

ABSTRACT

As time goes on, folklore, especially West Java, not much in demand by the public. One of the influencing factors is the lack of facilities that can conserve the folklore, while the museum it self is currently less desirable. These days, a story telling concept is being used in the museums to become a more efficient media for delivering the information. Using the storytelling concept makes each part tell a story which in this case the interior of each part becomes part of the show object story.

Key word :*concept of storytelling, museum*

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu, cerita rakyat khususnya Jawa Barat tidak banyak diminati oleh masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi ialah kurangnya fasilitas yang dapat melestarikan cerita rakyat, sementara museum sendiri saat ini kurang diminati. Untuk dapat melestarikan kedua hal ini maka penggunaan konsep yang tepat diperlukan. Saat ini konsep *story telling* mulai digunakan museum untuk menjadi media penyampaian informasi yang lebih efisien. Dengan penggunaan konsep *storytelling* membuat setiap bagian benda pameran bercerita yang dalam hal ini merujuk pada setiap bagian interior menjadi bagian dari cerita benda pameran.

Kata kunci: konsep storytelling, museum

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR DIAGRAM/BAGAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Ide Gagasan.....	3
1.4. Rumusan Masalah	3
1.5. Tujuan Perancangan.....	4
1.6. Manfaat Perancangan.....	4
1.7. Ruang Lingkup Perancangan	4
1.8. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II STUDI LITERATUR

2.1. Studi Literatur Museum	7
2.1.1. Definisi Museum	7
2.1.2. Fungsi Museum	9
2.1.3. Jenis-Jenis Museum.....	9
2.1.4. Pengguna Museum.....	10
2.1.5. Prasyarat Perancangan Museum	11
2.2. Perpustakaan	27
2.2.1. Pengertian Perpustakaan.....	27
2.2.2. Maksud dan Tujuan Perpustakaan	27
2.2.3. Jenis-Jenis Perpustakaan.....	28
2.2.4. Peranan dan Fungsi Perpustakaan	29
2.3. Merchandise Store.....	29
2.4. Cerita Rakyat.....	32

2.4.1.	Ciri-Ciri Cerita Rakyat	32
2.4.2.	Jenis-Jenis Cerita Rakyat	32
2.5.	Anak	33
2.5.1.	Definisi Anak	33
2.5.2.	Kebutuhan Bermain dan Edukasi Anak Melalui Visual	35
2.5.3.	Warna dan Anak	37
2.5.4.	Edukasi Anak Melalui Museum	40
2.5.5.	Ergonomi Anak	40
2.6.	Lobby	46
2.7.	Café	46
2.8.	Studi Banding	48
2.8.1.	Museum Geologi	48
2.8.2.	Museum Kolong Tangga	56
2.8.3.	Museum Gedung Sate	58
2.9.	Tema/Konsep	59
2.9.1.	Tema : The Beginning of West Java	59
2.9.2.	Konsep : Simplicity in Contour	59
2.9.3.	Teknologi	61
2.9.3.1.	Proyektor	61
2.9.3.2.	LCD	61
2.9.3.2.	LED	62

BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN MUSEUM CERITA RAKYAT JAWA BARAT

3.1.	Deskripsi Proyek	63
3.2.	Analisa Fisik	64
3.2.1.	Analisa Tapak dan Lingkungan	64
3.2.2.	Analisa Bangunan	65
3.3.	Analisa Fungsi	68
3.3.1.	Identifikasi User	68
3.3.2.	Struktur Organisasi & Jobdesk	68
3.3.3.	Flow Activity	69
3.3.4.	Tabel Kebutuhan Ruang	70

3.3.5.	Bubble Diagram.....	73
3.3.6.	Matrix	73
3.3.7.	Zoning Blocking	74
3.4.	Ide Implementasi Konsep.....	75
3.4.1.	Studi Image	75
3.4.2.	Deskripsi Tema/Konsep.....	76

BAB IV PENERAPAN DAN PEMBAHASAN KONSEP DALAM DESAIN MUSEUM CERITA RAKYAT JAWA BARAT

4.1.	Deskripsi Proyek Secara Umum	85
4.2.	Tema / Konsep	85
4.2.1.	Tema	85
4.2.2.	Konsep	85
4.2.3.	Penerapan Tema&Konsep	86
4.2.4.	Desain	87

BAB V PENUTUP

5.1.	Simpulan	93
5.2.	Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

Buku.....	95
Internet.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1. PerkiraanJarak Mata Koleksi	15
Gambar2.2. Daerah Visual Kepala	15
Gambar2.3. Denah Pendekatan Alur yang Disarankan.....	17
Gambar2.4. Denah Pendekatan Alur yang Tidak Berstruktur	17
Gambar2.5. Denah Pendekatan Alur yang Diarahkan	17
Gambar2.6.Teknik untuk Pencahayaan Buatan&Alami	21
Gambar2.7. Pencahayaan Museum.....	22
Gambar2.8. Alternatif Penataan <i>Layout</i>	31
Gambar2.9. Ergonomi Sirkulasi Manusia pada <i>Retail</i>	31
Gambar2.10. Ergonomi Kasir	31
Gambar2.11. Tinggi Badan Posisi Berdiri danTinggi Mata Posisi Berdiri.....	40
Gambar2.12. Tinggi Badan dan Mata Posisi Duduk dan Tinggi Pinggul dan Lutut Posisi Berdiri	40
Gambar2.13. Lebar Bahu Kiri-Kanan&Lebar Perlengan, Rentang Tangan, Jangkauan Mata Vertical	41
Gambar2.14. Panjang Pantat Hingga Kaki Terjulur dan Panjang dari Pantat sampai Ujung Lutut, Tinggi Meja Posisi Berdiri Maks dan Min dan Panjang Permukaan Meja	41
Gambar2.15. LebardanTinggi Min <i>Washtafel</i>	41
Gambar2.16. Lebar, Panjang, Tinggi Min WC Anak.....	41
Gambar2.17. Lebar, Tinggi, dan Poros Tangan serta Telapak Kaki.....	41
Gambar2.18. Tinggi Kenop Pintu dan Jarak Melihat Tinggi Objek	42
Gambar2.19. Rak Penyimpanan Buku, Ilustrasi Kursi Anak.....	42
Gambar2.20. Sudut Lipatan Lutut 90° pada Saat Anak Duduk.....	42
Gambar2.21. Ukuran Kursi dan Meja Sesuai Tahapan Usia Anak.....	43
Gambar2.22. Ilustrasi Meja Anak	43
Gambar2.23. Ilustrasi Jarak Anak sedang Duduk dengan Anak Berdiri	44
Gambar2.24. Ilustrasi Jarak 2 Anak Duduk dan 2 Anak Berdiri	44
Gambar2.25. Ilustrasi Rak Anak.....	45
Gambar2.26. Ilustrasi Area Meja Anak	45
Gambar2.27. Ergonomi Resepsionis.....	46
Gambar2.28. Sirkulasi Minimum Antar Kursi untuk 2 Orang.....	47

Gambar2.29. Contoh Sirkulasi yang Salah	47
Gambar2.30. <i>High Bar Stool</i>	47
Gambar2.31. Ukuran Rekomendasi Meja.....	48
Gambar2.32. Museum Geologi	48
Gambar2.33. Auditorium Museum Geologi	49
Gambar2.34. Ruang Edukasi Museum Geologi.....	50
Gambar2.35. <i>Souvenir</i> Museum Geologi.....	50
Gambar2.36. Masjid Museum Geologi.....	51
Gambar2.37. Poliklinik Museum Geologi	51
Gambar2.38. <i>Toilet</i> Museum Geologi.....	52
Gambar2.39. Museum Kolong Meja.....	56
Gambar2.40. Museum Gedung Sate	58
Gambar3.1. <i>Zoning Blocking</i> Lantai 1	74
Gambar3.2. <i>Zoning Blocking</i> Lantai 2	75
Gambar3.3. Studi Gambar	75
Gambar4.1. <i>Lobby</i>	87
Gambar4.2. Area Pamer Laut	89
Gambar4.3. Area Pamer Curug.....	90
Gambar4.4. Area Pamer Hutan.....	91
Gambar4.5. Area Pamer Perkampungan.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel2.1. Kelompok Ruang	18
Tabel2.2. Tingkat Cahaya Ruang Museum.....	21
Tabel2.3. Signage Museum.....	23
Tabel2.4. Tipe <i>Merchandise</i> , Warna, dan Pertimbangan Pengguna	30
Tabel2.5. Ilustrasi Kursi Anak	42
Tabel2.6. Panduan Standar Ketinggian Kursi pada Anak Sesuai dengan Umurnya.....	43
Tabel2.7. Panduan Standar Ketinggian Meja Anak Sesuai dengan Ketinggian Kursi.....	43
Tabel2.8. Ilustrasi Meja Anak.....	44
Tabel2.9. Ilustrasi Jarak Anak sedang Duduk dengan Anak Berdiri	44
Tabel2.10. Ilustrasi Jarak 2 Anak Duduk dan 2 Anak Berdiri	45
Tabel2.11. Ilustrasi Rak Anak	45
Tabel2.12. Ilustrasi Area Meja Anak	45
Tabel2.13. Kelebihan Museum Geologi	52
Tabel2.14. Kekurangan Museum Geologi	54
Tabel2.15. Kelebihan Museum Kolong Tangga	57
Tabel2.16. Kekurangan Museum Kolong Tangga	58
Tabel2.17. Kelebihan Museum Gedung Sate.....	59
Tabel2.18. Karakteristik.....	59
Tabel2.19. Analisa Konsep	60
Tabel3.1. Analisa Site	64
Tabel3.2. Analisa Bangunan	65
Tabel3.3. Kebutuhan Ruang	70
Tabel3.4. Analisa Cerita Rakyat	76
Tabel3.5. Benda Pamer	80
Tabel3.6. Analisa Konsep	81
Tabel4.1. Analisa Karakter	85

DAFTAR DIAGRAM/BAGAN

Bagan2.1. Struktur Organisasi Museum Geologi	49
Bagan3.1. Struktur Organisasi	68
Bagan3.2. <i>Flow</i> Pengunjung	69
Bagan 3.3. <i>Flow</i> Staff	69
Diagram 3.1. Bubble	73
Diagram 3.2. Matrix.....	73

